

## RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian pengaruh infus daun *Justicia gendarussa* Burm. f. terhadap aktivitas enzim SGPT, SGOT dan SGGT tikus putih (*Rattus Norvegicus*) jantan.

Infus daun gandarusa yang di peroleh setelah dilakukan skrining fitokimia ternyata mengandung senyawa alkaloid, saponin triterpen, flavonoid dan polifenol.

Infus daun gandarusa sebagai bahan penelitian ini diberikan kepada hewan coba yang terdiri dari 24 ekor tikus putih jantan dan terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok I sebagai kontrol, kelompok II dengan dosis pemberian 100 mg serbuk kering/1 ml tiap 100 g BB, kelompok III dengan dosis pemberian 200 mg serbuk kering /1 ml tiap 100 g BB, kelompok IV dengan dosis pemberian 300 mg serbuk kering /1 ml tiap 100 g BB. Infus daun gandarusa diberikan kepada hewan coba sesuai dengan dosis masing-masing sehari satu kali selama 3 bulan secara per oral.

Setelah 3 bulan perlakuan, kemudian dilakukan pengambilan sampel darah secara intra cardial. Darah yang diperoleh dipusingkan untuk diambil serumnya. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGPT, SGOT dan SGGT dengan menggunakan fotometer Clinicon 4010.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan enzim SGPT, SGOT dan SGGT diolah secara analisis varian (Anava) dengan metode desain randomisasi lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis secara statistik yang telah dilakukan ternyata infus daun *Justicia gendarussa* Burm. f. dengan dosis 100 mg /1 ml tiap 100 g BB, 200 mg /1 ml tiap 100 g BB, 300 mg /1 ml tiap 100 g BB, yang diberikan selama 3 bulan kepada tikus putih (*Rattus Norvegicus*) jantan tidak menyebabkan perbedaan aktivitas enzim SGPT, SGOT dan SGGT bila dibandingkan terhadap kontrol ( $\alpha : 0,05$ ).

